BAB III

PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

3.1 Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

Bidang yang di ambil oleh penulis adalah EMCI yaitu untuk merencanakan system aplikasi manajemen sumber daya manusia dan bertanggung jawab pada validitas data pegawai.

3.2 Teknis Pelaksanaan Kerja Prektek

Selama melakukan kerja praktek di PT.Kereta Api Indonesia (Persero) , Divisi EMCI dari tanggal 26 agustus sampai 21 september 2013, penulis melakukan kegiatan sebaai berikut:

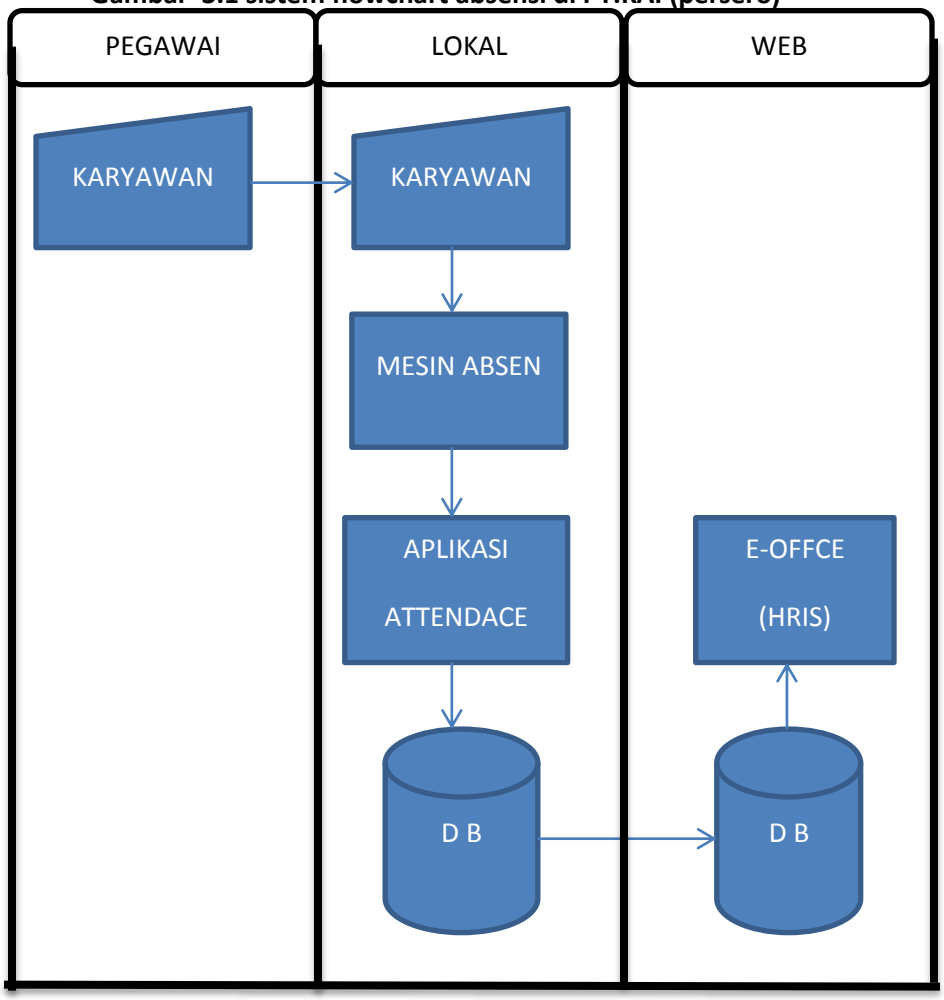
- Melakukan wawancara
- Melakukan kegiatan yang telah di perintahkan oleh pembimbing di perusahaan
- Menyediakan laporan absensi yang di berikan universitas

3.3 Hasil Pelaksanaan Kerja Praktek

3.3.1 Sistem Absensi

Seperti yang telah di bahas dari bab 1 apa system aplikasi yang di gunakan PT.KAI (persero) saat ini adalah sudah menggunakan mesin absensi. Cara menggunakan mesin absen tersebut adalah dengan menggunakan sidik jari kariawan.

Gambar 3.1 sistem flowchart absensi di PT.KAI (persero)



3.3.2 Penyimpanan Data Absensi

Seperti gambar d atas penyimpana data absensi kariawan di PT.KAI (persero) lansung di E-OFFCE, yaitu web yang bisa di masuki oleh kariawan-kariawan PT.KAI (persero) Yang sudah memiliki id untuk masuk web E-OFFCE dan bisa langsung mengecek dari sana. Agar lebih efektif dan lebih mudah, sehingga manager puncak atau top manger tidak perlu memita langsung k bagian EMCI.

3.3.3 Perhitungan Jam Kerja

Perhitungan jam kerja di PT.KAI (persero) sekarang ini masih belum di berikan sangsi tegas apabila karyawan telat masuk kantor.

3.3.4 Masalah Dan Kendala Sistem Absensi

Dalam Sistem Absensi ada kelemahan dalam mesin absensi tersebut yaitu sidik jarit tidak terdeteksi sama sekali atau lambat terdeteksi. Dengan kata lain, sensor pada mesin tidak berfungsi dengan baik.

3.3.5 Mengatasi Sistem Informasi Absensi

Masalah yang terjadi dengan Sistem Informasi Absensi dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan pada lampu serta permukaan sensor dan juga pengecekan terhadap data karyawan pada mesin absensi yang digunakan karena terkadang sering terjadi kasus kesalahan yang dilakukan oleh admin dalam menghapus data karyawan.